

Tidak Diperjualkkan Kembali

SANTUN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA
SISWA KELAS II SMUK SATYA CENDIKA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 1997 / 1998

KARYA ILMIAH



Oleh : Terima

Jswanto

NIM : 970210402448-P

Terima

No. Induk

30 SEP 1998

Klass

418

ISW

RTI 98 59295 1Eds

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

JUNI, 1998

MOTTO:

Ajining diri gumantung ono ing lathi

UNGKAPAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan :

*Untuk Ayah dan Ibunda tercinta,
Istriku yang tercinta.*

SANTUN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA
SISWA KELAS II SMUK SATYA CENDIKA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 1997/1998

KARYA ILMIAH

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Penyetaraan S-I Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : ISWANTO
NIM : 970210402448
Tahun Angkatan : 1997
Daerah Asal : Pacitan
Tempat dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 24 September
1965
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan
Seni/Pendidikan Bahasa
Indonesia

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Drs. Sukatman, M.Pd.

NIP: 132143324

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 1998

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,



Drs. Ahmad Zein M.Pd.
NIP. 130809309

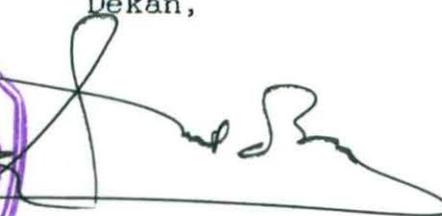
Sekretaris,



Drs. Sukatman, M.Pd.
NIP. 132143324

Mengetahui

Dekan,



Drs. SOEKARDJO B.W.
NIP. 130287101



KATA PENGANTAR

Bahasa menunjukkan perilaku seseorang. Oleh karena itu, atas taufik, hidayah dan inayah Allah SWT. mendorong dan menggugah semangat penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini disusun penulis untuk melengkapi syarat penyelesaian studi pada jenjang S-I Penyetaraan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Jember.

Atas terwujudnya karya ilmiah ini dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Jember
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indoensia FKIP Universitas Jember
5. Dosen Pembimbing yang dengan rela dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini.

Atas amal baik yang telah diberikan, semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan hidayah kepada mereka, Amien.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya, karena keterbatasan pengetahuan dan sempitnya pengalaman penulis, maka

pembahasan masalah dalam karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan tidak dapat menyajikan semua persoalan yang dicari pembaca. Untuk itu tegur sapa kritik saran pendapat yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi para guru bahasa Indonesia pada khususnya.

Jember, Juni 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	3
1.5 Definisi Operasional	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Ketrampilan Berbicara	5
2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Ketrampilan Berbicara	7
2.3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Ketrampilan Berbicara	9
2.4 Prinsip-prinsip Santun Berbahasa	9

BAB III : METODE PENELITIAN	13
3.1 Rancangan Penelitian	13
3.2 Sasaran Penelitian	13
3.3 Teknik Penelitian	14
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	14
3.3.2 Teknik Penentuan Korpus	15
3.3.3 Teknik Analisis Data	16
3.4 Instrumen Penelitian	17
3.5 Prosedur Penelitian	19
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Penggunaan Santun Berbahasa oleh Siswa SMUK Satya Cendika Jember dalam Pembel- ajaran Ketrampilan Berbicara Berdasar- kan Kurikulum 1994	20
4.1.1 Maksim Kebijaksanaan	21
4.1.2 Maksim Penerimaan	22
4.1.3 Maksim Kemurahan	23
4.1.4 Maksim Kerendahan Hati	24
4.1.5 Maksim Kecocokan	24
4.1.6 Maksin Kesimpatian	25
4.2 Masalah yang Dihadapi Guru dalam Pembel- ajaran Berbicara Sesuai dengan Prinsip Santun Berbahasa	26
4.2.1 Pengaruh Bahasa Ibu	26
4.2.2 Alokasi Waktu yang Terbatas	28
4.2.3 Bentuk Evaluasi Hasil Belajar	29
4.2.4 Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara	29

4.3 Masalah yang Dihadapi Siswa dalam Pembelajaran Berbicara Sesuai dengan Prinsip Santun Berbahasa	30
4.3.1 Sikap Kurang Percaya Diri	30
4.3.2 Terbatasnya Pengetahuan tentang Faktor Penentu Tindak Berbahasa ..	31
4.3.3 Faktor Kejenuhan	32
4.4 Usaha Guru dalam Melatihkan Keterampilan Berbicara kepada Siswa Sesuai Prinsip Santun Berbahasa	32
4.4.1 Memberikan Latihan Berbicara Sebanyak-banyaknya	33
4.4.2 Menumbuhkan Rasa Percaya Diri	34
4.4.3 Melatihkan Keterampilan Berbicara yang Santun	35
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	 36
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran-saran	37
 DAFTAR PUSTAKA	 39
LAMPIRAN	40

ABSTRAK

ISWANTO, Santun Berbahasa dalam Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas II SMUK Satya Cendika Jember Tahun Pelajaran 1997/1998

Karya Ilmiah, Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Jember.

Pembimbing : Drs. Sukatman, M.Pd.

Kata Kunci : Santun Berbahasa, Pembelajaran Berbicara

Berbicara pada dasarnya pengucapan bunyi-bunyi bahasa. Untuk dapat berbicara dengan baik seorang siswa diperlukan ketrampilan berbicara. Hal itu sesuai dengan kurikulum SMU bahasa Indonesia 1994, bahwa tujuan pembelajaran ketrampilan berbicara agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berbagai peristiwa komunikasi baik secara lisan maupun tulis serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Namun kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran, siswa yang dapat berbicara belum tentu mempunyai ketrampilan berbicara. Masalah yang timbul disebabkan para siswa kurang menyadari bahwa ketrampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan tekstual saja, tetapi juga berhubungan dengan persoalan yang bersifat interpersonal. Masalah tekstual selalu membutuhkan prinsip kerja sama (kooperative principle), sedangkan interpersonal selalu membutuhkan prinsip kesopanan (politeness principle). Oleh karena itu, penulis tertarik membahas masalah santun berbahasa dalam pembelajaran berbicara kelas II SMUK Satya Cendika Jember tahun pelajaran 1997/1998. Agar dapat mendeskripsikan masalah itu penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai alternatif dalam usaha melatih santun berbahasa dalam pembelajaran berbicara di SMU dan bagi siswa agar dapat berbicara dengan santun dalam pembelajaran berbicara. Bahkan bermanfaat juga bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dalam bahasan yang lebih luas. Berdasarkan manfaat penelitian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa siswa sesuai prinsip santun berbahasa, untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran berbicara. Bahkan untuk memberikan

sumbangan pemikiran dalam pembelajaran berbicara sesuai prinsip santun berbahasa khususnya siswa SMUK Satya Cendika Jember sesuai kurikulum 1994.

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, mulai bulan Desember 1997 sampai bulan Mei 1998. Usaha untuk menemukan jawaban masalah yang timbul, diawali dengan mengkaji teori, kemudian dilanjutkan dengan metode observasi dan wawancara. Pendeskripsian data melalui kegiatan pembelajaran diskusi dan menyampaikan komentar. Teknik penentuan korpus/sampel menggunakan theoretical sampling yang dilakukan dengan cara : (a) menyeleksi data sampai pada unit terkecil, (b) menyeleksi sampel sampai pada titik jenuh sehingga informasi yang dijaring tuntas, (c) menyeleksi data sampai maksimum. Untuk analisis data diperlukan analisis ranah yang dilanjutkan dengan analisis taksonomi dan analisis komponensial.

Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa siswa sesuai prinsip santun berbahasa dalam pembelajaran berbahasa secara umum santun, walaupun ada sebagian kecil yang kurang santun. Hal itu disebabkan oleh pemakaian bahasa siswa yang terpengaruh bahasa ibu, karena kurang menaati kejelasan kaidah gramatikal dalam bahasa. Namun demikian, guru juga berusaha melatih santun berbahasa dalam pembelajaran berbicara, dengan cara memberikan latihan sebanyak-banyaknya dan berusaha membangkitkan rasa percaya diri untuk berbicara sesuai prinsip santun berbahasa.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam pembelajaran berbicara sesuai prinsip santun berbahasa seperti yang ditegaskan dalam kurikulum SMU 1994 yang menekankan pendekatan komunikatif. Harapan kepada guru hendaknya memilih materi dengan memperhatikan ketrampilan berbicara siswa, tidak hanya diarahkan agar siswa bisa berbicara tetapi mampu berbicara sesuai situasi tindak berbahasa. Bagi siswa, hendaknya berlatih secara teratur dan memperhatikan aspek sopan santun dalam berbicara baik di sekolah maupun di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana Sutan Takdir, 1978, Spectrum : Essays Presented to Sutan Takdir Alisyahbana on His Seventieth Birthday, Jakarta, Dian Rakyat.
- Depdikbud, 1995, Kurikulum SMU, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Jakarta: Proyek Sekolah Menengah Umum, Jawa Timur.
- Harsana, F.X., 1983, Perkembangan Bahasa Indonesia, Solo, Tiga Serangkai.
- Keraf Gorys, 1994, Terampil Berbahasa Indonesia 2, untuk SMU, Kelas 2, Jakarta, Depdikbud.
- , 1994, Diksi dan Gaya Bahasa: Komposisi Lanjutan I, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf Gorys dan Datang Frans Asisi, 1994, Fasih Berbahasa Indonesia, SMU Kelas 2, Jakarta, Erlangga.
- Lubis A. Hamid Hasan, 1994, Jenggala Bahasa Indonesia, Bandung, Angkasa.
- Moeliono Anton M., 1984, Santun Bahasa, Jakarta, Gramedia.
- Semi M. Atar, 1992, Terampil Berdiskusi dan Berdebat, Bandung, Titian Ilmu.
- Simandjuntak Posman, 1994, Antropologi, Untuk SMU 3, Jakarta, Erlangga.
- Surachmad Winarno, 1978, Dasardan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah, Bandung, CV. Tarsito.
- Tarigan H.G., 1986, Pengajaran Pragmatik, Bandung, Angkasa.
- Tarigan H.G. dan Suhendar, 1986, Berbicara I dan II, Universitas Terbuka, Jakarta, Karunia.
- Wijana I.Dewa Putu, 1993, Dasar-dasar Pragmatik, Jakarta, Erlangga.